LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2017

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
JL.RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: bbpmsoh@pertanian.go.id
Website: www.bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka *Laporan Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan dengan baik.*

Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2017 dalam bentuk Laporan Tahunan ini.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan di tahun yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan BBPMSOH Tahun Anggaran 2017 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bogor, Pebruari 2018

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan

drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP 196005041986032002

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR …….		i
DAFTAR ISI ……...		ii
DAFTAR TABEL ……...		iv
DAFTAR GAMBAR ……..		v
DAFTAR LAMPIRAN ……		vi
BAB I	PENDAHULUAN ……	1
	A. Latar Belakang …….	1
	B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH ……	2
	C. Tujuan ……...	8
	D. Ruang Lingkup …….	8
BAB II	PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2017 ……..	9
	A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis…..	9
	1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan ……	9
	2. Pengkajian Obat Hewan ……..	10
	3. Pemantauan Obat Hewan ……	10
	4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium……..…….	11
	B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)…….……	11
	C. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH …..……	11
BAB III	PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2017…..	13
	A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis…..	13
	1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan ……	13
	2. Pengkajian Obat Hewan ……..	15
	3. Pemantauan Obat Hewan ……	15
	4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium..……..……..	16
	B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan …….	33
	C. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan BBPMSOH …….	39

BAB IV PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2017 …….. 38

BAB V TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH …… 41

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN …… 43
A. Kesimpulan …….. 43
B. Saran ……. 43

BAB VII PENUTUP ……. 44

LAMPIRAN – LAMPIRAN ……. 45

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2017	12
Tabel 2.	Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2017	14
Tabel 3.	Rekapitulasi Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2017 …….....	14
Tabel 4.	Rekapitulasi Jumlah sampel Pengkajian Tahun 2017 …	15
Tabel 5.	Rekapitulasi Jumlah sampel Pemantauan Obat Hewan Tahun 2017 …….	16
Tabel 6.	Agenda Survailen oleh Tim Asesor KAN.....	20
Tabel 7.	Data Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Website Tahun 2017	32
Tabel 8.	Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017	34
Tabel 9.	Jumlah Surat Masuk dan Keluar BBPMSOH Tahun 2017	34
Tabel 10.	Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 ……	37

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Certificate of Approval Akreditasi ASEAN …….....…	19
Gambar 2.	Sertifikat Uji Profisiensi *ARV/REO antibody detection in serum* ……	26
Gambar 3.	Sertifikat Uji Profisiensi *Salmonella antibody detection in chicken serum*……...	26

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN I	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) BBPMSOH TA. 2017	45
LAMPIRAN II	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi Tahun 2017……..	46
LAMPIRAN III	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas Tahun 2017 ……..	47
LAMPIRAN IV	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Pelayanan Teknis Tahun 2017 ……	48
LAMPIRAN V	Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun 2017	49
LAMPIRAN VI	Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun 2017 ……...	50
LAMPIRAN VII	Hasil Kegiatan Pengkajian Farmakokinetik Erytromycin Tahun 2017 ……	51
LAMPIRAN VIII	Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun 2017 ……..	52
LAMPIRAN IX	Rekapitulasi personil yang mengikuti Kegiatan Pelatihan, Workshop, Seminar dan Menghadiri Undangan Pertemuan Teknis Tahun 2017 ……	53
LAMPIRAN X	Daftar Urutan Kepangkatan Pegawai BBPMSOH Tahun 2017……	54
LAMPIRAN XI	Fotocopy Sertifikat Akreditasi ASEAN, KAN dan ISO 9001:2008…...……	55
LAMPIRAN XII	Fotocopy Sertifikat Uji Profisiensi dari GD Deventer Belanda ……	56

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Serifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset Nasional dan sebagai Laboratorium Acuan dalam hal “pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan” yang berperan dalam hal “terjaminnya mutu obat hewan” yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan/ distributor/importir/produsen dan/atau peternak. Sehingga program

pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dapat terlaksana dengan baik, mendukung program pemerintah pada swasembada daging sapi menuju kedaulatan pangan di Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* perlu dibuat Laporan Tahunan BBPMSOH.

B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH

1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH). BBPMSOH adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner.

BBPMSOH mempunyai tugas pokok melaksanakan *pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan.*

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPMSOH menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
b. pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
c. pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
d. pelaksanaaan pengkajian obat hewan;
e. pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar;
f. pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;

g. pelaksanaan pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan;
h. pengelolaan hewan percobaan;
i. pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
j. pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
k. pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
l. pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
m. pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;
n. pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan tertentu;
o. pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan;
p. pengkajian batas maksimum residu obat hewan;
q. pengembangan system dan diseminasi informasi obat hewan;
r. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
s. pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
t. pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
u. pemberian pelayanan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
v. pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

2. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, Susunan Organisasi BBPMSOH dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh :

1. Bagian Umum; terdiri atas:
   a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
   b. Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
   c. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.
2. Bidang Pelayanan Pengujian, terdiri atas:
   a. Seksi Sampel; dan
   b. Seksi Hewan Percobaan dan Limbah.

3. Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji, terdiri atas:

   a. Seksi Sertifikasi; dan
   b. Seksi Pengamanan Hasil Uji.

4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

   Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Bagian Umum

   Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerja sama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

   a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
   b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
   c. Pelaksanaan urusan keuangan;
   d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
   e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

2. Bidang Pelayanan Pengujian

   Bidang Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:

   a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;

b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
c. Pengelolaan hewan percobaan;
d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.

3. Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji

   Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji menyelenggarakan fungsi:

   a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;
   b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
   c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
   d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium penguji.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Visi dan Misi

Berdasarkan Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu ”Terwujudnya Kedaulatan Dan Keamanan Pangan Asal Ternak”. Maka, Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

”Terjaminnya mutu obat hewan yang beredar di Indonesia.”

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
    a. Sertifikasi (Registrasi).
    b. Pelayanan teknis.
    c. Residu obat hewan.
    d. Keamanan pakan.
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
    a. Pengujian sewaktu-waktu.
    b. Pengujian Kiriman Dinas.
    c. Pengkajian Obat Hewan.
    d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Meningkatkan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Melaksanakan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium daerah .
7. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

Struktur Organisasi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dapat dilihat pada Bagan di bawah ini.

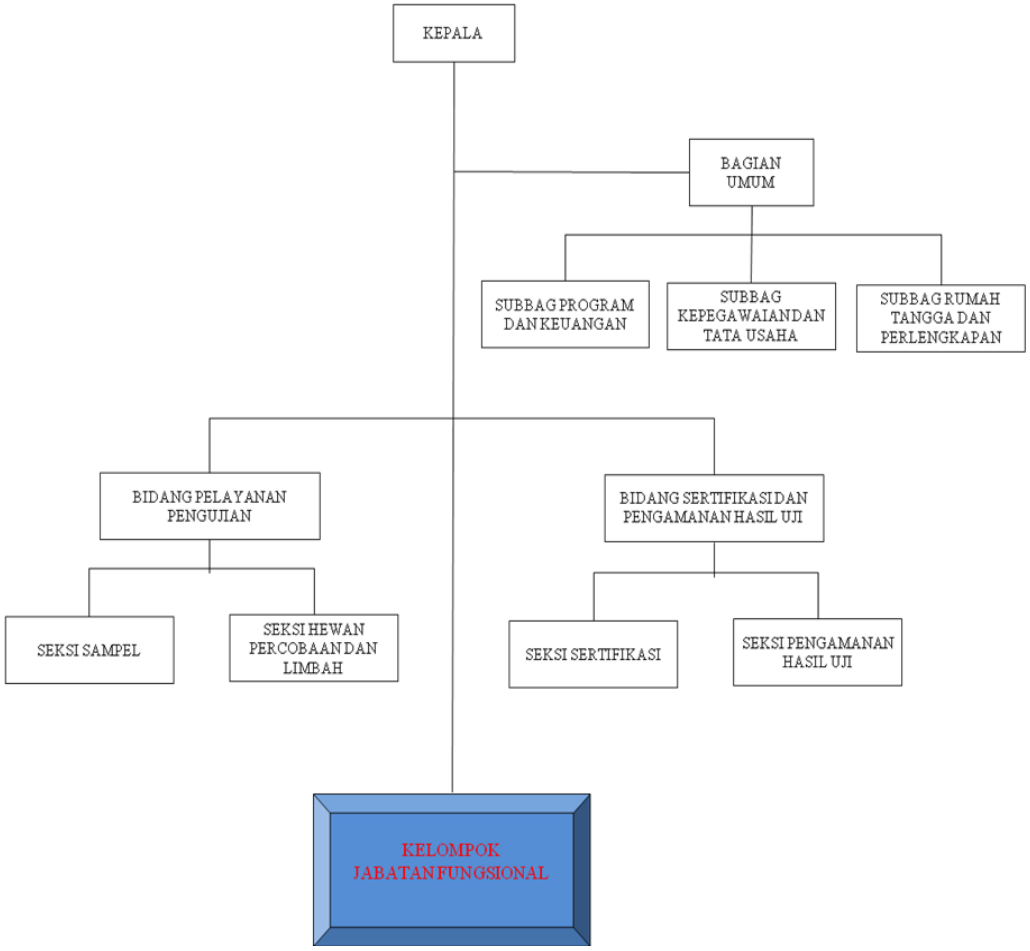

4. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2017, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 126 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 86 orang dan tenaga kontrak berjumlah 40 orang. Dengan rincian Pejabat struktural berjumlah 11 orang, pejabat fungsional khusus berjumlah 42 orang, dan fungsional umum berjumlah 33 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya terdiri dari: S3 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 9 orang, Dokter Hewan sebanyak 15 orang, S1/D4 sebanyak 8 orang, D3 sebanyak 6 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 46 orang.

C. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2017 adalah:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2017.
2. Mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan selama tahun 2017.
3. Memberikan informasi tentang permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program/kegiatan dan tindak lanjut serta upaya pemecahan masalahnya.

D. Ruang Lingkup

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2017 mencakup pelaksanaan program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, dengan kegiatan berupa Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, serta penguatan kelembagaan dan sistem mutu laboratorium serta pelaksanaan kegiatan penunjang yaitu layanan dan operasional perkantoran, fasilitasi PNBP, pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

BAB II
PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2017

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, yaitu :

1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/ pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).

2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (on the spot) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

   Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 tahun terakhir.

3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian obat hewan kiriman dinas dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak. Selain itu, berdasarkan Tugas pokok BBPMSOH yang terbaru, BBPMSOH dapat melayani pengujian dalam rangka pelayanan teknis kepada perusahaan/instansi yang ingin mengetahui kualitas obat hewannya.

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2017 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI)*, pengkajian bakteriologi *Salmonella* dan pengkajian Mutu dan Profil Farmakokinetik sediaan obat hewan Eritromycin.

3. Pemantauan Obat Hewan

Kegiatan pemantauan obat hewan ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana terjadinya penurunan mutu vaksin dan antibiotik dari produsen/importir sampai dengan di pengecer/Depo dan pengguna/ peternaknya. Pelaksanaan kegiatan pemantauan vaksin dan antibiotik di lapangan ini dimaksudkan untuk:

1) Melindungi konsumen dari pemakaian vaksin dan antibiotik yang tidak bermutu.
2) Mempertahankan mutu vaksin dan antibiotik di lapangan.

3) Mengetahui faktor penurunan mutu vaksin, yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti penyimpanan (di pabrik importir/pengecer), tranportasi (di Produsen/Importir/distributor-pengecer/Depo-pengguna/ peternak/dokter hewan praktek) dan aplikasinya.

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN, Akreditasi ISO 9001:2008, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Audit Internal, dan peningkatan kompetensi Sumber daya Manusia melalui pelatihan/workshop dan sosialisasi tatacara pengiriman sampel obat hewan.

B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, fasilitasi PNBP, dan pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

C. Anggaran Pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

Program/kegiatan yang dilaksanakan BBPMSOH tahun 2017 menggunakan anggaran yang dialokasikan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Tahun 2017 dengan Nomor: DIPA-018.06.2.411962/2017. Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada tabel 1. Sedangkan Laporan Realisasi anggaran BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntasi Instansi (SAI) dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 1. Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2017

Kegiatan	Kode Output		Volume	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09.411962)				
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.347	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	1.600 Sampel	5.843.500.000
	1784.348	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Obat Hewan	16 Unit	6.000.000.000
	1784.349	Fasilitas PNBP Pengujian Obat Hewan	1 Laporan	494.000.000
	1784.381	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB	1 Kegiatan	1.900.000.000
	1784.951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	376.663.000
	JUMLAH (1784)			**14.614.163.000**
Penyediaan Benih dan BIbit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.319	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan	726.000.000
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)	1786.330	Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Hewan	1 Unit	66.000.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	4 Layanan	231.000.000
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	12 Bulan Layanan	8.592.716.000
	JUMLAH (1787)			**8.823.716.000**
		JUMLAH		**24.229.879.000**

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan, 2017

BAB III
PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2017

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan terdiri dari Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang, Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu dan Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta pengujian dalam rangka pelayanan teknis.

Pada tahun 2017, target kegiatan penerimaan dan pelaksanaan pengujian mutu dalam rangka pendaftaran obat baru/pendaftaran ulang dan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu adalah 515 Sampel. Sedangkan Target kegiatan penerimaan sampel kiriman daerah dan pelayanan teknis adalah 185 sampel, sehingga total target pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan adalah 700 sampel. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penerimaan sampel dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang bersifat pasif (menunggu kiriman sampel dari perusahaan obat hewan yang akan mendaftarkan obat baru/daftar ulang. Sedangkan penerimaan sampel dalam rangka pengujian sewaktu-waktu (sampling sewaktu-waktu) dilaksanakan dengan metode aktif (mendatangi langsung perusahaan obat hewan untuk diambil sampel yang ditentukan). Sementara itu, penerimaan sampel dalam rangka kiriman daerah/dinas serta sampel pelayanan teknis bersifat pasif (menunggu sampel yang dikirimkan oleh masyarakat/daerah/dinas provinsi/kabupaten/kota dari seluruh Indonesia).

Sampel obat hewan yang diterima per 31 Desember 2017 untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 525 sampel. Sedangkan sampel kiriman dinas yang diterima sebanyak 253 sampel dan sampel pelayanan teknis sebanyak 40 sampel. Sehingga total realisasi sampel

pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 818 dari total target 700 sampel (116,86%).

Pencapaian sasaran dari penerimaan sampel dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan Rekapitulasi penerimaan sampel tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 2. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2017

No	Jenis Penerimaan sampel	Target	Realisasi			%
			Hasil Sampling	Daftar Baru/Ulang	TOTAL	
1.	Sertifikasi	515	128	397	525	101,94
2.	Kiriman Dinas dan Pelayanan teknis	185	-	-	293	158,38
	Jumlah	700			818	116,86

Sedangkan Untuk sampel kiriman dinas dan pelayanan teknis yang diterima masing-masing sebanyak 253 sampel kiriman dinas dan 40 sampel pelayanan teknis sehingga totalnya diterima sebanyak 293 sampel. Rekapitulasi sampel kiriman daerah dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2017

No	Provinsi	Realisasi Sampel
1.	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	2
2.	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bojonegoro	2
3.	Dinas TP, Hortikultura dan Peternakan Kab. Bengkulu Utara	5
4.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	76
5.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	11
6.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	55
7.	Dinas Pertanian Provinsi Banten	4
8.	Dinas Pangan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat	3
9.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan	77
10.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kalimantan Timur	7
11.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sumbawa	1
12.	Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalimantan Selatan	4
13.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Probolinggo	3
14.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Papua	1
15.	Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Keswan Kab. Merauke	2
Jumlah Sampel Kirima Dinas		253
Jumlah Sampel Pelayanan Teknis		40
Total Sampel Kirima Dinas dan Pelayanan Teknis		**293**

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2017 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu Unit Uji Virologi berupa pengkajian vaksin AI, Unit Uji Bakteriologi berupa pengkajian Salmonella serta Unit Uji Farmasetik dan Premiks berupa pengkajian Profil Farmakokinetik sediaan obat hewan Eritromycin.

Sampel pengkajian Salmonella mencapai 101,5% (621 total sampel serum,telur dan feses ayam dari target 612 sampel).

Sampel pengkajian vaksin AI mencapai 100% (770 sampel serum ayam dan serum puyuh dari target 770 sampel) dan 100% (7 sampel dari target 7 sampel vaksin AI).

Sampel pengkajian Farmasetik dan Premiks mencapai 102% (98 sampel obat hewan eritromycin dari target 96 sampel).

Rekapitulasi Jumlah sampel pengkajian tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 4. Sedangkan hasil kegiatan pengkajian obat hewan tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah sampel pengkajian tahun 2017

No.	Jenis Pengujian / Pengkajian	Jumlah Sampel		SU	PS	MS	TMS	TU
		Target	Realisasi					
1	Virologi							
	Serum Ayam	700	700	SELESAI UJI				
	Serum Puyuh	70	70	SELESAI UJI				
	Vaksin AI	7	7	SELESAI UJI				
2	Bakteriologi							
	Swab kloaka	552	555	SELESAI UJI				
	Pakan	60	66	SELESAI UJI				
3	Farmasetik dan Premiks							
	Eritromycin	96	98	SELESAI UJI				

3. Pemantauan Obat Hewan

Pada Tahun 2017 BBPMSOH melakukan pemantauan terhadap vaksin rabies. Sampel dari kegiatan pemantauan obat hewan diterima sebanyak

24 dari target 24 sampel (100%). Rekapitulasi realisasi penerimaan sampel pemantauan obat hewan dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah sampel pemantauan obat hewan tahun 2017

No	Provinsi	Realisasi Sampel
1.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara	2
2.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	2
3.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumatera Selatan	2
4.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan	2
5.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali	2
6.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Maluku Utara	2
7.	Dinas Pertanian Provinsi Banten	2
8.	Dinas Petahanan Pangan dan Peternakan Prov. Jawa Barat	2
9.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. NAD	2
10.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Bengkulu	2
11.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan Prov. Jambi	2
12.	Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Lampung	2
Total Sampel Pemantauan Vaksin Rabies		**24**

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN, Akreditasi ISO 9001:2008, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu,Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kalibrasi Peralatan, Survei Kepuasan Pelanggan, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia.

A. Akreditasi ASEAN

BBPMSOH terakreditasi sebagai laboratorium penguji vaksin pertama kali pada sidang tahunan ke X ASWGL di Malaysia yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2002. Akreditasi di tingkat ASEAN harus diulang setiap 3 (tiga) tahun, dan pada tahun 2007 BBPMSOH mendapatkan akreditasi ulang yang ditetapkan pada *Special Senior Officials Meeting of the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (SOM-AMAF)* ke-28 di Singapura. Akreditasi ke-3 didapatkan pada tahun 2011 sesuai dengan hasil sidang SOM AMAF ke-33 yang dilaksanakan pada tanggal 3-4 Oktober 2011 di Jakarta. Pengakuan ini membuktikan bahwa BBPMSOH

telah memenuhi semua standar yang tertuang dalam *Manual of ASEAN Accreditation Criteria for Animal Vaccine Testing Laboratories.*

Akreditasi ASEAN berlaku selama 3 tahun, oleh sebab itu pada tahun 2014 guna mempertahankan status tersebut BBPMSOH mengajukan aplikasi untuk akreditasi ke-4 kalinya untuk pengujian vaksin virus dan vaksin bakteri pada saat pertemuan *Animal National Focal Point for Veterinary Product* (ANFPVP) pertama yang berlangsung pada bulan Mei di Singapura. Jumlah ruang lingkup yang diajukan sama dengan akreditasi sebelumnya yaitu 9 (Sembilan) produk vaksin. Berikut adalah ruang lingkup pengujian yang diajukan dalam re-akreditasi ASEAN:

1. Vaksin *Newcastle Disease* Aktif
2. Vaksin *Newcastle Disease* Inaktif
3. Vaksin *Marek's Disease* Aktif
4. Vaksin *Infectious Laryngotracheitis* Aktif
5. Vaksin *Infectious Bronchitis* Aktif
6. Vaksin *Infectious Bronchitis* Inaktif
7. Vaksin *Egg Drop Syndrome '76* Inaktif
8. Vaksin *Infectious Coryza* Inaktif
9. Vaksin *Fowl Cholera* Inaktif

Pada pertemuan *Animal National Focal Point for Veterinary Product* (ANFPVP) pertama disetujui bahwa tim audit untuk asesmen BBPMSOH terdiri dari 4 auditor yang berasal dari 4 negara, yaitu Thailand, Singapura, Filipina dan Malaysia. Adapun Filipina ditunjuk sebagai ketua tim audit. Tim audit dari negara-negara yang ditunjuk tersebut diusulkan oleh *focal point* ASEAN *Sectoral Working Groups of Livestock* (ASWGL) tiap-tiap negara dan dikirimkan ke ASEAN *Secretariate*. Tim Audit terdiri dari Dr. Maria V. Abenes (Filipina, *Team Leader*) , Dr. Huangfu Taoqi (Singapura, Sekretaris), Dr. Akma Ngah Hamid (Malaysia, Anggota) dan Dr. Sarisa Weangchanok (Thailand, Anggota).

Asesmen oleh tim audit ASEAN dilaksanakan selama 3 hari (18-20 November 2014) dan penilaian meliputi aspek teknis dan mutu. Asesmen

ini melihat kesesuaian pelaksanaan pengujian sistem mutu dan pengujian vaksin di BBPMSOH apakah sesuai dengan ASEAN *Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*, ISO 17025 dan ASEAN *Standards For Animal Vaccines*. Pada rapat penutupan, tim audit ASEAN memaparkan temuan ketidaksesuaian yang mereka temukan dalam 3 hari audit. Adapun temuan ketidaksesaian dikategorikan dalam temuan mayor, minor dan observasi.

Dari temuan ketidaksesuaian yang telah dipaparkan oleh Tim Audit ASEAN, BBPMSOH segera melakukan tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian tersebut. Laporan tindakan perbaikan tersebut kemudian dikirimkan kepada tim auditor dan disampaikan dalam 23rd*meeting of ASEAN Sectoral Working Groups of Livestock* (ASWGL) dan 2nd*meeting of Animal National Focal Point for Veterinary Product* (ANFPVP) di Chiang Mai, Thailand tanggal 1-3 April 2015.

Pada tanggal 19-20 Agustus 2015 dilakukan verifikasi terhadap tindakan perbaikan yang sudah dilakukan oleh BBPMSOH. Rencananya tim auditor yang akan mewakili untuk melakukan verifikasi adalah Dr. Maria V. Abenes (Filipina, *Team Leader*) dan Dr. Huangfu Taoqi (Singapura, Sekretaris). Namun, karena terkendala masalah paspor yang akan habis masa berlakunya, maka Dr. Maria V. Abenes tidak dapat hadir dalam pelaksanaan verifikasi tersebut.

Dari hasil verifikasi tersebut, semua tindakan perbaikan yang telah dilakukan BBPMSOH telah dianggap sesuai dan memenuhi oleh Auditor ASEAN. Hasil verifikasi tersebut kemudian dimasukkan dalam laporan final re-akreditasi BBPMSOH dan dilaporkan pada rapat ASWGL dan ANFPVP selanjutnya sebagai dasar penetapan perpanjangan status akreditasi BBPMSOH.

Asesmen ini sangat penting bagi posisi Indonesia di tingkat ASEAN, karena nantinya produk-produk vaksin hewan yang akan dipasarkan di ASEAN harus diuji dulu di laboratorium yang terakreditasi sesuai dengan standar yang berlaku di ASEAN. Oleh sebab itu asesmen ini sangat bermanfaat bagi BBPMSOH untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kepercayaan negara-negara ASEAN akan kemampuan

BBPMSOH dalam melaksanakan pengujian yang bermutu dan valid. Certificate of Approval Akreditasi BBPMSOH telah terbit dan berlaku hingga 7 Oktober 2019.

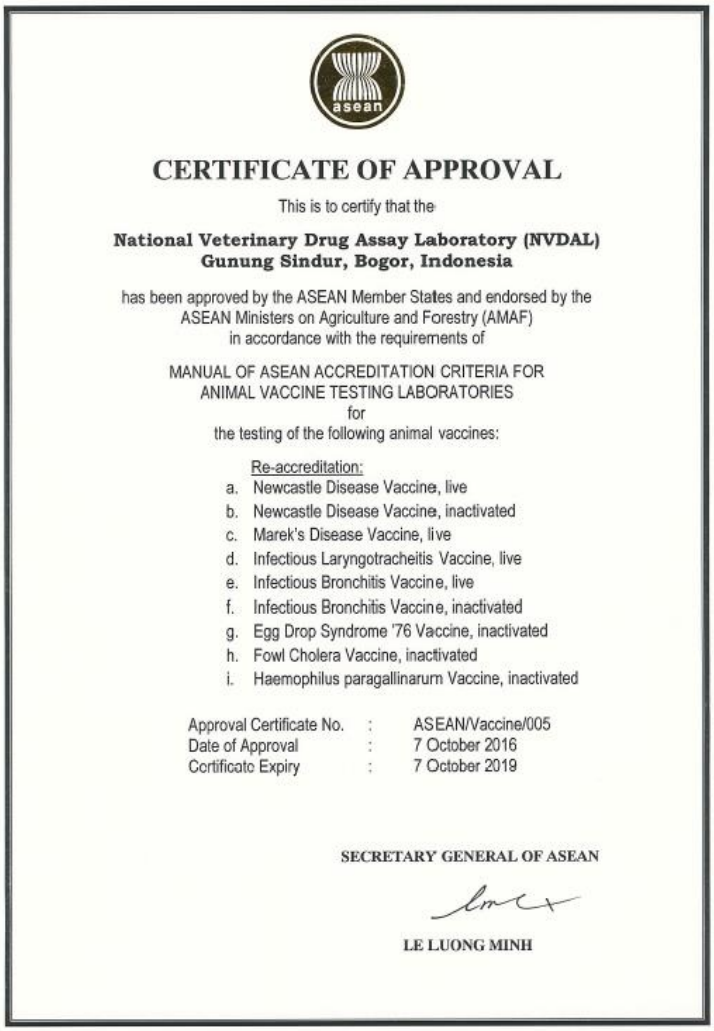

CERTIFICATE OF APPROVAL

This is to certify that the

National Veterinary Drug Assay Laboratory (NVDAL)
Gunung Sindur, Bogor, Indonesia

has been approved by the ASEAN Member States and endorsed by the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (AMAF) in accordance with the requirements of

MANUAL OF ASEAN ACCREDITATION CRITERIA FOR ANIMAL VACCINE TESTING LABORATORIES
for
the testing of the following animal vaccines:

Re-accreditation:

a. Newcastle Disease Vaccine, live
b. Newcastle Disease Vaccine, inactivated
c. Marek's Disease Vaccine, live
d. Infectious Laryngotracheitis Vaccine, live
e. Infectious Bronchitis Vaccine, live
f. Infectious Bronchitis Vaccine, inactivated
g. Egg Drop Syndrome '76 Vaccine, inactivated
h. Fowl Cholera Vaccine, inactivated
i. Haemophilus paragallinarum Vaccine, inactivated

Approval Certificate No. : ASEAN/Vaccine/005
Date of Approval : 7 October 2016
Certificate Expiry : 7 October 2019

SECRETARY GENERAL OF ASEAN

LE LUONG MINH

Gambar 1.Certificate of Approval Akreditasi ASEAN

B. Akreditasi KAN

BBPMSOH telah ditetapkan sebagai laboratorium penguji terakreditasi dengan nomor akreditasi LP-589-IDN melalui rapat Konsil KAN tanggal 25 April 2012 dengan masa berlaku akreditasi hingga April 2016. Re-akreditasi BBPMSOH pertama telah dilaksanakan dan disetujui tanggal 17 Februari 2016 dengan jumlah ruang lingkup pengujian bertambah menjadi 53 produk dan 122 jenis pengujian yang belaku sampai Februari 2020.

Untuk mempertahankan status akreditasi tersebut, setiap tahunnya BBPMSOH selalu mendapat kunjungan survailen dari KAN untuk mengecek kembali perbaikan yang telah dilakukan dan konsistensi sistem manajemen mutu. Kunjungan dari KAN tahun ini dalam rangka survailen dan asesmen penambahan ruang lingkup dilaksanakan pada tanggal 27 s/d 28 November 2017 dengan susunan asesor sebagai berikut :

1. Drs. Teguh Indriyatno, M.Si sebagai asesor kepala;
2. Dr. drh. Anni Kusumaningsih, M.Sc, Ph.D sebagai asesor.

Tabel 6. Agenda Survailen oleh Tim Asesor KAN

No	Waktu	Asesor	Kegiatan	Pendamping
Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2017				
1.	08.30 - 09.30	Tim Asesor	Pembukaan	Tim Manajemen dan staff terkait
2.	09.30 - 10.30	Tim Asesor	Peninjauan singkat ke Laboratorium	MM dan MT
3.	10.30 - 12.00	Tim Asesor	Memeriksa dokumen sistem manajemen mutu ISO 17025 butir 4.1 sd 4.15, butir 5.1 sd 5.10	MM
			Mengamati teknis pengujian bidang biologi virus dan diagnostik ISO 17025, butir 5.1 sd 5.10	MT/Penyelia
			Mengamati teknis pengujian bidang biologi bakteri dan farmasetik sesuai ISO 17025 butir 5.1 sd 5.10	MT/Penyelia
4	12.00 - 13.00	ISHOMA		
5	13.00 -16.00	Tim Asesor	Melanjutkan Asesmen	MM/MT/Penyelia
Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2017				
1	08.30 -12.00	Tim Asesor	Melanjutkan Asesmen	MM/MT/Penyelia
2	12.00 - 13.00	ISHOMA		
3	13.00 -14.00	Tim Asesor	Melanjutkan Asesmen	MM/MT/Penyelia
4	14.00 -15.00	Tim Asesor	Penulisan LKS & konfirmasi temuan	MM/MT/Penyelia
5	15.00 - selesai	Tim Asesor	Pembacaan hasil temuan ketidaksesuaian dan Penutupan	Tim Manajemen dan staff terkait

Proses asesmen berjalan dengan lancar dan baik. Dalam rapat penutupan disampaikan beberapa temuan ketidaksesuaian yang memerlukan tindakan perbaikan oleh BBPMSOH. Dalam asesmen survailen ada 3 ketidaksesuaian kategori 2, dan 3 ketidaksesuaian kategori 3. Sedangkan dalam asesmen penambahan ruang lingkup terdapat 3 ketidaksesuaian kategori 2. BBPMSOH dapat menerima temuan ketidaksesuaian tersebut dan akan segera dilakukan tindakan perbaikan. Laporan tindakan

perbaikan terhadap ketidaksesuaian untuk asesmen survailen sudah disampaikan melalui email tanggal 29 Desember 2017 dan hasil verifikasi tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian tersebut oleh Tim Asesor telah disetujui oleh asesor. Untuk tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian asesmen penambahan ruang lingkup masih dalam proses perbaikan dan akan segera dilaporkan ke Tim Asesor.

Walaupun ada beberapa perbaikan yang masih harus dilakukan, namun menurut tim asesor, secara garis besar Laboratorium BBPMSOH masih konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Capaian ini merupakan hasil kerja nyata dan komitmen yang sangat kuat dari semua pihak di BBPMSOH, tak luput tentunya kerjasama dan koordinasi yang sangat baik dengan KAN maupun tim asesor. Dengan adanya akreditasi tentunya merupakan motivasi BBPMSOH untuk terus maju, konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu dan tidak berpuas diri dengan capaian yang ada. Sebagai komitmen bersama untuk selalu memberikan hasil yang bermutu dan valid, tentunya bentuk pengakuan berupa akreditasi merupakan hasil kerja keras semua lini dan bukti konsistensi BBPMSOH dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008.

C. Kaji Ulang Manajemen

Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2017, perkembangan Balai dan perlunya evaluasi pencapaian kinerja maka BBPMSOH melaksanakan kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen adalah merupakan salah satu implementasi SNI ISO/IEC 17025:2008 khususnya klausul 4.15.

Pelaksanaan kaji ulang manajemen dilakukan pada tanggal 8 Januari 2017 dihadiri tim kaji ulang manajemen dan kepala sub bagian/ kepala seksi/ maupun koordinator unit agar memperoleh hasil yang mufakat. Dari hasil kaji ulang manajemen ini, didapatkan keberhasilan dalam pencapaian sasaran mutu 2017 maupun pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025: 2008, selain itu juga didapatkan beberapa hal yang belum tercapai sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kaji ulang ini sangat

penting agar laboratorium BBPMSOH dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Beberapa klausul yang dikaji ulang pada tahun ini adalah :

1. Tindak lanjut kaji ulang manajemen terakhir serta pertimbangan atas subjek-subjek terkait pada pertemuan manajemen yang regular;
2. Kesesuaian kebijakan dan prosedur;
3. Hasil audit internal terakhir;
4. Asesmen oleh badan eksternal;
5. Tindakan perbaikan dan pencegahan;
6. Hasil uji banding antar laboratorium dan uji profisiensi;
7. Laporan dari staf manajerial dan personil penyelia/ koordinator;
8. Kinerja pengujian serta kesesuaiannya dengan persyaratan pelanggan, metode dan peraturan;
9. Pengaduan;
10. Umpan balik pelanggan;
11. Perubahan volume dan jenis pekerjaan;
12. Rekomendasi untuk peningkatan.
13. Kegiatan pengendalian Mutu
14. Sumber daya
15. Pelatihan personel

Laporan kaji ulang manajemen disusun sebagai laporan intern dan menjadi salah satu bahan acuan untuk kaji ulang berikut dan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Laboratorium. Dalam pelaksanaannya dirasakan masih ada kekurangan namun merupakan hal yang penting bagi laboratorium dan seluruh stafnya sehingga sistem manajemen mutu laboratorium berjalan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2008. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Manajemen Tahun 2017.

D. Kaji Ulang Dokumen

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMSOH harus mengacu dan mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008. Dalam klausul 4.3, Pengendalian Dokumen, dinyatakan bahwa dokumen sistem manajemen mutu dikaji ulang secara berkala. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi butir tersebut, BBPMSOH melaksanakan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu. Pada tahun 2017, Kaji ulang dokumen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu bulan Juli 2017 dan Desember 2017. Kiranya kaji ulang dokumen bersifat dinamis, dimana perbaikan atau perubahan dokumen harus sejalan dengan kondisi laboratorium yang terkini. Tiap dokumen sistem manajemen mutu dari level I hingga level IV dikaji ulang oleh personel atau tim yang sesuai dengan jenis dokumen yang dikaji ulang.

Jika ada usulan perubahan, maka perubahan dokumen segera disiapkan serta diperiksa dan disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Panduan Mutu. Selain Kaji Ulang Dokumen, dilakukan juga revisi dokumen Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan setiap waktu untuk memperbaharui dokumen yang ada agar sesuai dengan perkembangan Balai terkini. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Dokumen I dan II tahun 2017.

E. Audit Internal

Sebagai wujud kekonsistensian BBPMSOH dalam penerapan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 dan SNI ISO 9001:2008, maka dilakukan Audit Internal yang dilakukan secara rutin sesuai dengan klausul 4.14 Audit Internal. Audit Internal bertujuan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan laboratorium dengan penerapan sistem manajemen mutu dan hasil yang berkaitan dengan penyusunan rencana, pelaksanaan serta implementasi yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan SNI ISO/IEC: 17025:2008 dan SNI ISO 9001:2008, Manajer Mutu memiliki tugas sebagai manajer pada program audit dan dapat berfungsi sebagai ketua auditor untuk pelaksanaan kegiatan audit

internal. Tim auditor sebaiknya independen dari kegiatan yang diaudit dengan kata lain personel tidak boleh mengaudit kegiatannya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang sesuai dengan persyaratan dan menghindari *conflict of interest* antara auditor dengan auditinya. Setiap auditor mempunyai tugas mengaudit elemen sistem mutu atau bagian organisasi yang mempunyai keahlian teknis dari bagian yang diaudit. Adapun tim audit terdiri dari:

Ketua : drh. Cynthia Devy Irawati, MM
Wakil : drh. M. Syaefurrosad
Sekretaris : drh. Nur Khusni Hidayanto, M.Sc
Anggota : 1. Muhammad Zahid, S.Si., Apt., M.Sc
2. Dr. Drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si
3. drh. Ferry Ardiawan
4. drh. Ernes Andesfha
5. drh. Ambarwati, M.Sc
6. drh. Ramlah

Penentuan tim audit internal ini sesuai dengan Panduan Mutu no. PM.14 dan Dokumen Prosedur no. DP.28. Penetapan tim audit juga dikuatkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPMSOH Nomor : 00086/Kpts/OT.050/F5.I/04/2017 tanggal 06 April 2017 tentang Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan.

Pembukaan Audit Internal tahun ini dilaksanakan tanggal 31 Juli 2017 yang dihadiri oleh personel penanggung jawab sistem manajemen mutu, penguji/asisten penguji dan staf pelaksana BBPMSOH. Pelaksanaan Audit dilakukan pada tanggal 07 s/d 08 Agustus 2017 yang meliputi aspek manajemen dan teknis sesuai dengan program audit internal tahun 2017. Setelah pelaksanaan tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2017 Tim Audit melakukan pertemuan kembali dengan seluruh tim manajerial, penyelia serta koordinator unit uji untuk membahas hasil Audit Internal yang telah dilakukan. Dari hasil audit internal yang dilaksanakan didapatkan 15 ketidaksesuaian kategori 3.

Tindak lanjut berupa tindakan perbaikan telah dilaksanakan dengan baik dan cepat oleh pihak auditi dan diverifikasi oleh tim audit internal pada tanggal 13 Oktober 2017 dengan hasil memuaskan. Laporan lengkap Audit Internal dapat dilihat pada Laporan Audit Internal Tahun 2017.

F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian (*numerical*)

Untuk menjamin hasil pengujian yang dikeluarkan adalah valid, maka BBPMSOH wajib melaksanakan kegiatan Jaminan Mutu sebagaimana yang tertuang dalam SNI ISO/IEC 17025:2008 klausul 5.9. Jaminan mutu hasil pengujian ada 2 (dua) macam yaitu jaminan mutu *numerical* dan jaminan mutu *non numerical*. Jaminan mutu *numerical* meliputi pelaksanan jaminan mutu internal (IQC), uji banding dan uji profisiensi. Sedangkan jaminan mutu *non numerical* meliputi audit internal, kalibrasi alat, pemeriksaan antara, dan asesmen oleh badan eksternal.

Jaminan mutu *non numerical* telah dilaksanakan misalnya asesmen oleh auditor ASEAN, asesmen oleh asesor KAN, auditor SNI ISO 9001:2008, kalibrasi alat, audit internal tahunan serta pemeriksaan antara standar yang telah dilakukan secara rutin oleh penguji. Dalam melaksanakan jaminan mutu hasil *numerical* tiap unit uji juga telah melaksanakan Jaminan Mutu Internal (IQC) misalnya dengan menggunakan kontrol ataupun menguji arsip sampel sebagaimana terdapat dalam Dokumen Prosedur: DP.53. Selain itu dalam upaya mempertahankan akreditasi dan melaksanakan jaminan mutu, BBPMSOH juga turut aktif mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh GD-Deventer Belanda dan UPT Kementan. Adapun uji profisiensi yang dikuti diantaranya:

Teaming up for animal health

Certificate

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

has participated in the **2017** International Proficiency Testing Scheme (PTS) for

avian reovirus (ARV) antibody detection in serum

Signature:

J.J. de Wit DVM PhD

PROF. TESTING RvA R 016

GD Animal Health, www.gdanimalhealth.com, pts@gdanimalhealth.com

Gambar 2. Sertifikat Uji Profisiensi *ARV/REO antibody detection in serum*

Teaming up for animal health

Certificate

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

has participated in the 2017 International Proficiency Testing Scheme (PTS) for

VLDIA233 Salmonella Chicken antibody detection in chicken serum

Signature:

J.J. de Wit DVM PhD

GD Animal Health, www.gdanimalhealth.com, pts@gdanimalhealth.com

Gambar 3. Sertifikat Uji Profisiensi *Salmonella antibody detection in chicken serum*

Penyelenggara GD-Deventer Belanda

- *ARV/REO antibody detection in serum*
- *Salmonella antibody detection in chicken serum*

Penyelenggara UPT Kementan

- Uji Serologis RBT (Bbalitvet)
- Uji FAT Rabies (BV Bukittinggi kerjasama AIP-EID)
- Uji Residu Antibiotika (BPMSPH)

Selain uji profisiensi, BBPMSOH juga melaksanakan uji banding secara aktif. Uji banding dilaksanakan bersama dengan produsen obat hewan

yang telah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) dan UPT lain. Adapun uji banding yang dilaksanakan:

Penyelenggara BBPMSOH

- Uji umum, identitas dan kadar Enrofloksasin
- Uji umum dan potensi Oksitetrasiklin
- Uji umum dan potensi Doksisiklin

Penyelenggara UPT Kementan

- Uji Histopatologi (BBVet Wates)

Penyelenggara Prolab

- Uji Patologi Anatomi

G. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka melaksanakan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 dan meningkatkan kualitas kerja laboratorium BBPMSOH, maka sepanjang bulan April s/d Juni 2017 laboratorium BBPMSOH melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*customer*). Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi Panduan Mutu BBPMSOH No. PM.4.7 Pelayanan Kepada Pelanggan dan dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Prosedur No. DP.22 yaitu Prosedur Pelayanan Kepada *Customer*.

Kegiatan survei ini sangat penting untuk mengetahui umpan balik dari pelanggan baik yang bersifat positif maupun negatif. Umpan balik ini akan digunakan dan dianalisa untuk meningkatkan sistem manajemen, kegiatan pengujian serta pelayanan kepada pelanggan. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner yaitu dengan menggunakan form MT. 79 : Angket Kepuasan Pelanggan. Sepanjang bulan April s/d Juni 2017, tiap pelanggan yang datang ke BBPMSOH diminta untuk mengisi form MT.79. Selain itu ada juga kuesioner yang dikirimkan langsung ke pelanggan dan setelah diisi diharapkan para pelanggan mengirimkan kembali ke BBPMSOH. Pelanggan yang dipilih untuk mengisi kuesioner adalah pelanggan yang secara aktif mengirimkan sampel ke BBPMSOH sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kuesioner lebih valid dan mendapatkan masukan yang sebenar-benarnya.

Kegiatan survei ini merupakan kegiatan tahunan yang sangat penting dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang positif maupun negatif dari pelanggan. Dari umpan balik yang positif, BBPMSOH dituntut untuk mempertahankannya, sedangkan untuk umpan balik negatif maka BBPMSOH diharuskan untuk memperbaikinya. Dari hasil survei tahun 2017 terdapat beberapa peningkatan dan penurunan terhadap parameter penilaian. Untuk parameter penilian yang mengalami penurunan sudah disosialisasikan untuk dilakukan peningkatan dan perbaikan semaksimal mungkin. Beberapa parameter yang sangat baik (lebih dari **>95% kepuasan**) berdasarkan responden antara lain:

- Kecepatan Pelayanan Penerimaan Sampel Obat Hewan;
- Upaya BBPMSOH membantu dalam memecahkan masalah pengujian yang ditemui saat kaji ulang permintaan/ penerimaan sampel;
- Bila BBPMSOH berjanji melakukan sesuatu pada waktu tertentu, BBPMSOH akan menepatinya;
- Penilaian cara dan sikap petugas melayani pelanggan;
- Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan;
- Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yang diperlukan pelanggan;
- Ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung pengujian;
- Penyampaian informasi selesainya pengujian sampel ke pelanggan;
- Ketepatan data dalam serifikat atau hasil uji ke pelanggan;
- Kerahasiaan informasi hasil pengujian;
- Kesesuaian proses pembayaran dengan yang diinginkan pelanggan;
- Cara dan sikap petugas melayani pelanggan;
- Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan;
- Kemudahan pelanggan untuk mendapatkan informasi status sampel;
- Penampilan karyawan secara umum ;
- Perlakuan adil dalam memperoleh jenis pelayanan di BBPMSOH;
- Penampilan, kebersihan dan fasilitas pendukung di BBPMSOH;
- Kenyamanan lingkungan BBPMSOH;
- Aksesibilitas telepon, faksimile, website dan email.

Perbaikan maupun peningkatan pelayanan merupakan kewajiban semua personel di BBPMSOH karena kegiatan pelayanan di BBPSMOH merupakan kegiatan yang terintegrasi dari semua unit kerja. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah yang diambil dalam peningkatan pelayanan BBPMSOH. Laporan lengkap dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Kepuasan Pelanggan tahun 2017.

H. Kalibrasi Peralatan

Kalibrasi peralatan merupakan kegiatan rutin untuk memeriksa peralatan pengujian yang digunakan di BBPMSOH. Kalibrasi ini sangat penting untuk mengetahui kondisi peralatan yang digunakan terutama alat ukur yang sangat mempengaruhi hasil uji.

Pada Bulan Desember 2016 telah dilakukan pengumpulan data alat yang akan dikalibrasi. Data alat tersebut kemudian diberikan kepada Pejabat Pengadaan untuk dilakukan tindakan selanjutnya guna menentukan balai yang akan melaksanakan kalibrasi.

Kalibrasi alat BBPMSOH dilaksanakan di beberapa tempat, karena banyaknya jumlah alat dan adanya alat baru yang harus segera dikalibrasi. Berikut ini daftar pelaksanaan kalibrasi alat BBPMSOH:

1. Tanggal 26 Januari s/d 07 Februari 2017 oleh Balai Kalibrasi Kementerian Perdagangan RI dengan jumlah alat yang dikalibrasi adalah 363 alat;
2. Tanggal 13 Oktober 2017 oleh SIGMA Global sebanyak 6 alat (baru);
3. Tanggal 06 Oktober 2017 oleh Balai Kalibrasi Puslit Metrologi LIPI sebanyak 1 alat (Holmium Glass Filter untuk Pengecekan Antara alat Spektro).

Semua sertifikat kalibrasi sudah diterima dan didistribusikan ke unit uji terkait.

I. Pelatihan

Di luar pelatihan-pelatihan teknis yang dilakukan untuk menunjang kerja BBPSMOH, seksi PHU mengajukan beberapa pelatihan yang berkenaan langsung dengan sistem manajemen mutu yang tertuang dalam program pelatihan Bidang PSPHU tahun 2017.

No.	Judul Pelatihan	Waktu	Penyelenggara	Tempat	Nama Personil
1.	Pelatihan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2008	7 s.d 9 Februari 2017	LIPI	Puslit Metrologi LIPI Gedung 420, komplek Puspitek	drh. Emilia, M.Si
2.	Sosialisasi Kerjasama ASEAN Bidang pangan & Pertanian	17 s.d 18 Mei 2017	Kementan	Hotel Salak Bogor	drh. Hany Mucharini
3.	Lokakarya Penjaminan Mutu Laboratorium	18 s.d 21 Juli 2017	Dirjennak Keswan Kementan	Novotel Hotel Sukaraja Bogor	- drh. M.Syaefurrosad - Anis Laila Sari, S.Kom
4.	Half Day Training ISO 9001:2015	15 Nopember 2017	TUV NORD Indonesia	Jl. TB Simatupang Kav. 88 jakarta Selatan	- I Wayan Sutha - Anis Laila Sari
5.	Lokakarya Penjaminan Mutu Laboratorium	04 s.d 06 Desember	Dirjennak Keswan Kementan	Hotel Four Point Makassar	- drh. M.Syaefurrosad - Anis Laila Sari, S.Kom

J. Pengamanan Hasil Uji

Kegiatan pengamanan hasil pengujian dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan data elektronik (di komputer) dan *hardcopy* yang disimpan dalam lemari yang terkunci. Data di komputer dibuat dalam program aplikasi yang terintegrasi dengan bidang pelayanan pengujian dan seksi sertifikasi. Setiap aplikasi yang dibuka harus menggunakan password sesuai nama penggunanya sehingga hanya personil yang berwenang saja yang dapat membuka data tersebut.

Guna meningkatkan pengawasan terhadap mutu obat hewan, maka laporan obat hewan yang tidak memenuhi syarat kepada Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dilakukan 1 bulan sekali, dimana sebelumnya dilakukan 3 bulan sekali. Sejalan dengan kebijakan sistem mutu yang menyatakan bahwa dokumen customer disimpan selama 11 tahun, maka di ruang seksi PHU fotokopi dokumen hasil uji disimpan selama 3 tahun terakhir. Sedangkan dokumen hasil uji tahun-tahun sebelumnya disimpan di ruang arsip dengan kondisi terkunci, kunci hanya dipegang olah satu personil yang berwenang.

K. Re-sertifikasi ISO 9001:2008

BBPMSOH telah melaksanakan kegiatan Surveilen Re-sertifikasi ISO 9001:2008 yang dilaksanakan oleh TUV Nord Indonesia pada tanggal 7-8 September 2017. Sertifikat ISO 9001:2008 telah diterbitkan pada bulan Oktober 2015 setelah temuan ketidaksesuaian ditindaklanjuti dan Laporannya dikirimkan ke Auditor TUV Nord Indonesia. Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dilakukan surveilans setiap tahunnya.

L. Pembuatan Buletin Pengujian Mutu Obat Hewan, Penyebaran Informasi dan Pengelola Wabsite

Pada tahun 2017 BBPMSOH mencetak Buletin pengujian mutu obat hewan dengan Nomor ISSN: 0852-9612. Buletin tersebut telah

didistribusikan kepada unit uji di BBPMSOH dan instansi terkait/dinas provinsi seluruh Indonesia.

Tabel 7. Data Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Website Tahun 2017

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pengelolaan Website	a. Update Berita Kegiatan BBPMSOH b. Informasi Status Sampel c. Update informasi Tambahan d. Link E Perpustakaan
2	Pengembangan Website	a. Desain Tampilan b. Desain menu pilihan c. Penambahan fitur d. Penambahan halaman e. Pengetesan Fungsi
3	Pengelolaan Display Info Screen	a. Update Informasi Sampel b. Update Foto Kegiatan
4	Perawatan Komputer	a. Installasi Operating System (Win XP, Win 7, Win 8) b. Installasi dan Perbaikan Program / Software c. Perbaikan Hardware d. Installasi dan perbaikan Lan/wifi e. Installasi / Perbaikan Printer f. Installasi Jaringan Printer g. Perbaikan sistem komputer yang terhubung alat Lab
5	Perawatan/ pengembangan jaringan computer dan internet	a. Perbaikan jaringan kabel internet b. Penambahan installasi jaringan kabel internet c. Perbaikan wifi d. Installasi baru wifi e. Penambahan installasi router f. Penambahan installasi wifi adapter g. Upgrade bandwith internet
6	Teknologi / Sistem Informasi	a. Penyusunan Sistem Aplikasi Layanan Informasi Mandiri (SALIM) b. Pengembangan sistem sertifikasi c. Upggrade perangkat keras sistem sertifikasi d. Menyusun Rencana Aksi Quicwins dan menyusun laporannya. e. Menyusunan Usulan Inovasi Publik (sistem sertifikasi) f. Membantu pemngembangan sistem data di Bidang Pelayanan Pengujian g. Pengelolaan Email BBPMSOH h. Pembuatan Aplikasi Android (bbpmsoh.info) i. Pengembangan Media Sosial (Facebook dan Youtube) j. Pembuatan Digitalisasi FOHI 2013 k. Pembuatan Digitalisasi Bulletin l. Pembuatan Digitalisasi draft sertifikat m. Pegambilan dokumentasi kegiatan bbpmsoh n. Pengambilan dokumentasi untuk kepentingan unit kerja dan unit uji o. Pengembangan percepatan informasi sampel

		melalui SMS Gateway p. Sosialisasi Portal Layanan Pelanggan q. Pembuatan desain Banner r. Digitalisasi Form MT1 & MT45 s. Informasi status sampel dan kegiatn BBPMSOH melalui SMS Gateway
7	Penugasan Kedinasan/ mengikuti pameran	a. Expose Peningkatan Pelayanan Publik b. Kegiatan World Day Rabies 2017
8	Penyebaran Informasi	a. Pembuatan Kalender BBPMSOH 525 Buah dan didistribusikan ke Lingkup BBPMSOH dan Instansi/Dinas Propinsi b. Pembuatan Leafleat BBPMSOH Leaflet @ 200 exlempar jadi total 600 exlempar ✓ Leaflet Tarif Pengujian ✓ Leaflet Jumlah Sampel untuk Pengujian ✓ Leaflet Profil BBPMSOH

B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, dan pengadaan dan pemeliharaan kendaraan roda bermotor, pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan sarana dan prasarana. Pelaksanaan layanan perkantoran melalui kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan, kegiatan rumah tangga dan perlengkapan serta kegiatan administrasi keuangan.

1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan

   Kegiatan kepegawaian meliputi kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), mutasi pegawai, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, absensi, SIMPEG, penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan penyediaan data untuk penyusunan formasi kepegawaian. Rekapitulasi nominatif pegawai dapat dilihat pada lampiran 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup BBPMSOH berjumlah 86 orang. sedangkan Tenaga Harian Lepas /tenaga kontrak berjumlah 40 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan dan status kepegawaian, secara rinci dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian			Jumlah (Orang)
		PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	
1	Doktor (S-3)	2	-	-	2
2	Master (S-2)	9	-	-	9
3	Dokter Hewan	15	-	-	15
4	Sarjana (S-1)/D4	8	-	9	17
5	Diploma (D-3)	6	-	-	6
6	SLTA	45	-	22	67
7	SLTP	-	-	4	4
8	SD	1	-	5	6
	Jumlah	**86**	**-**	**40**	**126**

Sumber Data: Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2017

Kegiatan Ketatausahaan meliputi menerima, menelaah dan mendistribusikan surat, melakukan urusan kearsipan, pengiriman dan penerimaan berita, pengetikan dan penggandaan naskah dan dokumen, melakukan penyelenggaraan perpustakaan, dan melakukan urusan kehumasan. Rekapitulasi surat masuk surat keluar dan lain-lain dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Jumlah Surat Masuk dan Keluar BBPMSOH Tahun 2017

No	Nama Surat	Jumlah
1	Surat Masuk	4.269
2	Surat Keluar	2.538
3	Surat SK	71
4	Surat Penugasan	727
5	Memorandum	93

Sumber Data: Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2017

2. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Melakukan urusan kebersihan ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, peralatan kantor, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan kegiatan upacara, rapat-rapat, pelayanan tamu, pelayanan pimpinan, melakukan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban kantor dan sarana lainnya, menyiapkan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, melakukan urusan perizinan dan

pembayaran listrik, air, dan telepon, menyiapkan bahan penatausahaan barang milik kekayaan negara dan kodifikasi kekayaan negara, melakukan urusan pemeliharaan, perbaikan, inventaris ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, dan peralatan kantor serta kendaraan dinas.

Selain itu, kegiatan yang lain adalah menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang, melakukan inventarisasi barang milik negara, melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara, menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan pengadaan barang inventaris milik negara dan jasa, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data perlengkapan dalam Data Base Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan triwulan dan tahunan dan bahan pemutahiran data, stok opname barang persediaan dan barang inventaris BMN. Kegiatan penataan barang milik Negara yang telah dilakukan antara lain:

- Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal antara petugas SIMAK BMN dengan petugas SAI dengan Nomor Berita Acara 04005/PL.410/F5.I/12/2017 tanggal 17 Desember 2017.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Data Barang Milik Negara antara BBPMSOH dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor periode Tahunan Tahun 2017 pada tanggal 10 Januari 2017 dengan Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Nomor : BAR-182/TAHUNAN/WKN.08/KNL.03/2018.
- Telah dilaksanakan Stock opname barang persediaan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2017 pada tanggal 29 Desember 2017 dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan Nomor: 29022/PL.330/F5.I/12/2017.

3. Kegiatan Program dan Keuangan

Kegiatan di subbagian program dan keuangan antara lain:

- Telah melaksanakan pendampingan dalam kegiatan Audit Pengadaan Barang dan Jasa atas DIPA Satker BBPMSOH Tahun 2016 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian No. B.116/PW.130/G.5/05/2017 tanggal 16 Mei 2017.
- Telah melaksanakan pendampingan dalam kegiatan Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit Kinerja) Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Laporan telah disampaikan kepada Sekretraris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tembusan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, dengan Nomor 21005/PW.220/F5.I/08/2017 tanggal 21 Agustus 2017.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Laporan Realiasi Anggaran (LRA) Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan periode sampai dengan Desember 2017 antara Unit Akuntansi Kuasa Penggunan Anggaran (UAKPA) dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN untuk bulan Desember 2017 telah diterbitkan tanggal 9 Januari 2017 dengan Nomor BAR-167042/WPB.12/KP.023/2017.
- Telah melaksanakan monitoring dan pelaporan capaian kinerja BBPMSOH setiap triwulan sekali, melalui Laporan Capaian Kinerja Monev berdasarkan PMK 249/2011.
- Telah melaksanakan penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH Tahun 2017.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2017.
- Telah melaksanakan penyusunan RKAK/L DIPA Tahun 2018.

C. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPMSOH dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017

Kegiatan	Kode Output		Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09.411962)					
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.347	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	5.843.500.000	5.707.652.751	97.68
	1784.348	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Obat Hewan	6.000.000.000	5.994.943.175	99.92
	1784.349	Fasilitas PNBP Pengujian Obat Hewan	494.000.000	489.542.140	99.10
	1784.381	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB	1.900.000.000	1.895.382.900	99.76
	1784.951	Layanan Internal (Overhead)	376.663.000	374.143.800	98.37
	JUMLAH (1784)		**14.614.163.000**	**14.462.100.966**	**98.96**
Penyediaan Benih dan BIbit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.319	Optimalisasi Reproduksi	726.000.000	714.143.800	98.37
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)	1786.330	Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Hewan	66.000.000	64.660.000	97.97
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	231.000.000	196.865.150	85.22
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	8.592.716.000	8.415.953.989	97.94
	JUMLAH (1787)		**8.823.716.000**	**8.612.819.139**	**97.61**
		JUMLAH	**24.229.879.000**	**23.853.723.905**	**98.45**

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2017

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	% Realisasi
1	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (sewa rumah dinas)	12.000.000	10.200.872	85.01
2	Pendapatan jasa tenaga pekerjaan	988.000.000	1.374.265.000	139.10
3	Pedapatan pelunasan ganti rugi	-	82.815.950	-
4	Penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu	-	1.080.000	-
5	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian	-	-	-
	Jumlah	**1.000.000.000**	**1.468.361.822**	**146.83**

BAB IV
PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2016

1. Dalam pengujian obat hewan, beberapa permasalahan pelaksanaan kegiatan disebabkan antara lain:
   a. Adanya beberapa sampel obat hewan yang datang pada akhir bulan Desember 2017, sehingga pengujian baru dapat dilaksanakan pada Tahun 2018.
   b. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
   c. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan sangat kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut dan melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan standar zat aktif dan *seed* tantang yang belum tersedia.
   d. Untuk beberapa pengujian obat hewan, penyediaan hewan pengujian sedikit memiliki kendala dalam pengadaannya. Hal ini disebabkan kapasitas kandang breeding hewan dan sistem pengadaan hewan percobaan yang perlu dilakukan penataan ulang.
   e. Kapasitas kandang uji yang kurang memadai untuk jumlah sampel yang ada, sehingga diperlukan penataan ulang dan penambahan kapasitas kandang uji agar dapat memenuhi jumlah pengujian produk biologik.
   f. Laboratorium BSL-3 beroperasi belum optimal untuk menguji Vaksin AI, Leptospira, dan penyakit zoonosis lainnya, sehingga diperlukan penyediaan sarana dan prasarana dan pemeliharaan peralatan yang memadai dalam proses pelaksanaannya.
   g. Sampel yang diterima tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga banyak sampel yang dikembalikan.

h. Pada waktu pengambilan sampel sewaktu-waktu, sampel obat hewan tidak tersedia di perusahaan obat hewan sehingga jumlah sampel tidak sesuai dengan yang direncanakan.

i. Sampel yang diterima dari kiriman dinas (instansi luar) ada yang tidak sesuai dengan standar pengiriman sampel yang telah ditentukan sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih intensif dalam hal tata cara pengiriman sampel yang baik dan benar dari BBPMSOH kepada Dinas di daerah, keadaan sampel yang belum sesuai seperti:

   a. Jumlah sampel yang dikirimkan kurang dari yang telah ditentukan;
   b. Sampel tidak memiliki Nomor Batch dan tanggal kadaluarsa;
   c. Nomor Registrasi dari Kementerian Pertanian tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
   d. Cara pengiriman yang tidak aman / banyak yang pecah dalam proses pengiriman ke BBPMSOH;
   e. Sampel yang sudah diantar/dikirim sudah memasuki masa kadaluarsa;
   f. Komposisi di sampel tidak lengkap/ tidak ada /tidak jelas;
   g. Komposisi sampel tidak sesuai dengan yang didaftarkan;
   h. Tidak adanya konfirmasi terlebih dahulu untuk pengiriman sampel sehingga banyak sampel yang di tolak.

j. Sampel pengkajian obat hewan yang diambil di lapangan dari hewan target yang berbeda-beda (jenis unggas, sapi dan anjing) setiap tahunnya. Dalam proses pengambilan sampelnya baik berupa serum darah, swab nasal, mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan memerlukan keterampilan khusus serta dan memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dari jumlah sampel yang ditargetkan dan diperolehnya.

k. Adanya kesulitan untuk mendapatkan peserta uji banding karena metode uji yang digunakan beberapa calon peserta berbeda dengan yang dilakukan oleh BBPMSOH serta ketiadaan peralatan uji banding dari calon peserta.

l. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnabakti.

m. Perlunya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia BBPMSOH yang merata dan memadai untuk pelaksanaan operasional laboratorium BSL-3 dan Akreditasi ASEAN/KAN, seperti penyusunan panduan mutu dan SOP kegiatan yang harus dibuat *bilingual*/dalam bahasa Inggris.

n. Perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

BAB V
TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

1. Melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi.
3. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produsen/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Instansi pemerintah Pusat dan Daerah untuk mencapai target yang ditetapkan.
4. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
5. Melengkapi standar zat aktif dan *seed/*kuman tantang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan melalui pengadaan di awal tahun.
6. Melakukan pengembangan metode uji sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan melakukan verifikasi dan validasi teknik dan metode pengujian.
7. Merencanakan kegiatan secara tepat dan matang serta berkoordinasi secara optimal dengan instansi terkait untuk proses pengambilan sampel pengkajian, agar sampel dapat diperoleh sesuai target yang ditetapkan.
8. Meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengiriman sampel dan proses pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/ kabupaten/kota.
9. Perlu operasionalisasi Laboratorium BSL-3 secara optimal dan pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung laboratorium serta pembuatan ruang arsip yang memadai untuk lebih meningkatkan pelayanan BBPMSOH di masa mendatang.

10. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnabakti.
11. Meningkatkan mutu semua kegiatan sesuai Standar Internasional baik segi teknis maupun non teknis melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 dan ISO 9001:2008.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara umum fungsi BBPMSOH pada tahun 2017 telah dapat menunjukkan keberhasilan terutama dalam realisasi pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan. Keberhasilan ini ditinjau dari aspek teknis, ekonomis/keuangan dan aspek pelayanan publik. Hal ini dilandasi dengan adanya realisasi pengujian dan sertifikasi obat hewan secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2017 mencapai 146%.
2. Dari aspek penguatan kelembagaan telah diterbitkannya sertifikat akreditasi laboratorium tingkat ASEAN dan Persetujuan penambahan ruang lingkup akreditasi KAN, serta Sertifikasi ISO 9001:2008.
3. Dari aspek ketatalaksanaan telah dilaksanakan penyempurnaan tata hubungan kerja melalui penyempurnaan SOP dan implementasinya. Serta dengan penerapan sistem pengendalian internal (SPI) dan Sistem Mutu ISO 17025:2008 dan ISO 9001:2008.
4. Dari aspek Kerjasama Teknis dalam rangka peningkatan mutu obat hewan tahun 2017 terutama pengujian vaksin Vaksin AI, Leptospira, dan penyakit zoonosis lainnya, sehingga uji khusus seperti uji potensi, uji tantang, isolasi kuman dan sebagainya, diharapkan dapat dilakukan di Laboratorium BSL-3.

B. Saran

1. Diperlukan penambahan personil untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang administrasi, kepegawaian dan keuangan serta tenaga teknis untuk menggantikan pegawai yang akan memasuki masa purna bakti.
2. Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan kerjasama teknis terkait kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan serta pengembangan teknik dan metode pengujian dengan instansi terkait lainnya.

BAB VII
PENUTUP

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2017 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) disusun untuk memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPMSOH termasuk kendala/permasalahan dan penyelesaiannya.

Selanjutnya diharapkan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2017 BBPMSOH ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program bagi unit-unit kerja lingkup BBPMSOH di tahun selanjutnya.

Bogor, Pebruari 2018

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan

drh. Sri Mukartini, M.App.Sc
NIP. 196005041986032002

LAMPIRAN I.

Program/Kegiatan dan Pagu Anggaran serta Realisasi Anggaran Belanja dan Realisasi PNBP BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi BBPMSOH TA. 2017

LAMPIRAN II.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN III.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN IV.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Pelayanan Teknis Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN V.

Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN VI.

Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN VII.

Hasil Kegiatan Pengkajian Farmakokinetik Eritromycin Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN VIII.

Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN IX.

Rekapitulasi Personil yang mengikuti Kegiatan Pelatihan, Workshop, Seminar, dan Menghadiri Undangan Pertemuan Teknis Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN X.

Daftar Urutan Kepangkatan Kepegawaian Tahun Anggaran 2017

LAMPIRAN XI.

Fotokopi Surat Keputusan KAN mengenai Survailens dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi BBPMSOH

LAMPIRAN XII.

Fotocopy Sertifikat Uji Profisiensi Dari GD Deventer Belanda